

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009. Jakarta
2. Muninjaya, AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran; 2012.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. 2013. Jakarta
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial. 2004. Jakarta
5. Ringkasan Eksekutif Laporan Pengelolaan Program Dan Laporan Keuangan Jaminan Sosial Kesehatan Tahun 2016. Jakarta: BPJS Kesehatan, 2017.
6. BPJS Kesehatan. 2019. KIS Jadi Program Pemerintah Paling Dirasakan Manfaatnya Versi Alvara Research. <https://www.bpjs-kesehatan.go.id/>. Diakses tanggal 2 Oktober 2019.
7. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan & Akseptabilitasnya. Padang: Erlangga; 2011.
8. Dewan Jaminan Sosial Nasional. 2012. Peta Jalan Jaminan Kesehatan 2012-2019. 2012. Jakarta
9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kecurangan (*Fraud*) Serta Pengenaan Sanksi Administrasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*) dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan. 2019. Jakarta
10. Prevention not cure in tackling health-care Fraud. World Health Organization Bulletin. 2011;89(12):6.
11. Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. <http://www.kpk.go.id>. Diakses tanggal 4 Desember 2019.
12. Syafrawati. Model Pencegahan Moral Hazard Provider Jaminan Kesehatan Nasional Pada Rumah Sakit di Provinsi Sumatera Barat [Disertasi]: Andalas University; 2018.
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. 2018. Jakarta
14. Pohan, IS. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007.
15. Suharto, E. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah & Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta.2005
16. Agustino, L. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.2012.
17. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Modul Dokumentasi Saran Kebijakan. 2015.
18. Skousen, JC. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud : The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. 2008.
19. Wong G, Westhorp G, Manzano A, Greenhalgh J, Jagosh J, Greenhalgh T. RAMESES II reporting standards for realist evaluations. BMC Medicines 2016;14:96.
20. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. 2019. Padang
21. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
22. Satori, D, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.

23. Soakakone M, Wafumilena E, Nugraheni S A. Kajian Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Pekalongan Dengan Sistem Holding. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 2019;08(01):10.
24. Tunggal, AW. *Dasar-Dasar Audit Internal Pedoman untuk Auditor Baru*. 2010.
25. Sutojo S, Aldridge EJ. *Good Corporate Governance : Tata Kelola Perusahaan yang sehat*. Jakarta: PT.Damar mulia Rahayu; 2005.
26. Suginam. Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud. *Riset & Jurnal Akuntansi*. 2017;1(1):7.
27. Ratnasari, I. 2015. Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance PT. Elektroteknika Utama .Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama: Bandung.
28. Naomi, S. Penerapan Whistleblowing System Dan Dampaknya Terhadap Fraud [Skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Lampung: Bandar Lampung. 2015.
29. Yunawati, S. Dampak Penerapan Whistleblowing System terhadap Internal Fraud Pada PT. Bank Central Asia Periode 2014 – 2017. *Cano Ekonomos*. 2018;7(3):8.
30. Annisa F, Harris L. Deteksi Indikasi Fraud Dengan Teknologi Audit. 2011:6.
31. Community of Practice. *Anti Fraud Layanan Kesehatan*. Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan. Universitas Gadjah Mada; 2019.
32. Mitriza A, Akbar A. Analisis Pengendalian Potensi Fraud di Rumah Sakit Umum Daerah Achmad Moechtar Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2019;8(3):9.
33. Trisnantoro L, et.al. 2018. Evaluasi 8 Sasaran Peta Jalan JKN dengan Pendekatan Realist Evaluation 2018. Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.
34. Zelmianti R, Anita L. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. 2015;8:10.
35. Kurniasari NT, Fariyanti A, Ristiyanto N. Strategi Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan Keuangan Pemerintah Menggunakan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*. 2018;10.
36. Wiranta, DN. Transformasi Birokrasi: Cara untuk Penguatan Etika dan Integritas dalam Pencegahan Korupsi. *Jurnal Lingkar Widya*. 2015;2(4):27.
37. Moehersono. *Pengukuran Kinerja (Berbasis Kompetensi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2012.
38. Hartati, TS. Pencegahan Kecurangan (Fraud) dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Pada Sistem Jaminan Sosial Kesehatan (SJSN) di Rumah Sakit Umum Daerah Menggala Tulang Bawang. *Fiat Justisia*. 2016;10.
39. Baiq Qurrata Aini, RD. Determinan Harapan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Terhadap Layanan Di Klinik Pratama Kota Depok Periode Mei Tahun 2016. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 2016;2(1):9.
40. Doody, Helena, 2019, Developing an Anti-Fraud Culture, diakses di <http://www.the-financedirector.com/features/feature81325/index.html>,
41. Haryono, A. 2019. Program Pencegahan dan Pengendalian Kecurangan. diakses di <https://icopi.or.id/program-pencegahan-dan-pengendalian-kecurangan/>

42. Posuma, C.O. 2013. Kompetensi, Kompensasi, Dan Kepemimpinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Ratumbusang Manado. Jurnal EMBA. 1(4):646-656

